

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 4 Tamban

a. Identitas SMP Negeri 4 Tamban

Nama	: SMP NEGERI 4 TAMBAN
NPSN	: 30311432
Akreditasi	: B
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Tamban Muara Km. 0 RT/RW. 01
Kode Pos	:70566
Kelurahan	: Tamban Muara
Kecamatan	: Kec. Tamban
Kabupaten/Kota	: Kab. Barito Kuala
Provinsi	: Prov. Kalimantan Selatan
Negara	: Indonesia
SK Pendidikan Sekolah	: 421.2/812-3.2/Disdik
Tanggal SK Pendirian	: 2006-07-03
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 421.2/812-3.2/DISDIK
Email	: smpn4tbn@gmail.com

b. Visi, Misi SMP Negeri 4 Tamban

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, bertanggung jawab, dan berwawasan lingkungan.

2) Misi

- a) Penguatan spiritual: menyelenggarakan kegiatan keagamaan secara rutin, membentuk karakter religius melalui pembelajaran berbasis nilai-nilai agama. Menanamkan sikap toleransi antarumat beragama.
- b) Peningkatan disiplin: Menegakkan tata tertib sekolah secara konsisten. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya disiplin melalui pembiasaan, memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin.
- c) Pengembangan tanggung jawab: menegakkan tata tertib sekolah secara konsisten, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya disiplin melalui pembiasaan, memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin.
- d) Peningkatan kesadaran lingkungan: mengadakan kegiatan edukasi lingkungan secara berkala, melakukan kegiatan penghijauan dan pengelolaan sampah, mengintegrasikan pembelajaran lingkungan dalam kurikulum.

c. Keadaan kepala Sekolah, Guru dan Karyawan Lain di SMP Negeri 4 Tamban

1) Keadaan Kepala Sekolah

SMP Negeri 4 Tamban sekarang dipimpin oleh bapak Muhammad Lud Ikagraha, S.Pd., MM.

2) Keadaan Guru dan Karyawan

Pada tahun ajaran 2025/2026, SMP Negeri 4 Tamban memiliki 13 guru, dan 4 pegawai tidak tetap. Data tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Data PTK di SMP Negeri 4 Tamban

No	Nama/NIP/NUPTK	Tugas/Jabatan
1.	Muhammad Lud Ikagraha, S.Pd., MM. NIP: 19750405 200312 1006	Pembina Utama/Guru PKn
2.	Sri Sulastri, S.Pd NIP: 19741015 200501 2014	Penata Tk. 1/Guru Bahasa Indonesia
3.	Syahrida, S.Pd. NIP: 19731120 200604 2 019	Penata Tk. 1/Guru IPS
4.	Rahmawati, S.Pd NIP: 19760910 200803 2 002	Penata Tk. 1/Guru Bahasa Inggris
5.	Nurul Ruyawati Jannah, S.Pd.I. NIP: 19840515 200803 2 003	Penata Tk. 1/Guru PAI, BTA
6.	Ade Supriyadi, S.Pd. NIP: 19860415 201001 1 013	Penata/ Guru Matematika
7.	Budi Syaifurrahman, S.Pd. NIP: 19800407 200904 1 002	Penata Tk. 1/ Guru IPA
8.	Muhamad Syarif, S.Pd. NIP: 19800905 201406 1 006	Pnt Md Tk. 1/Guru Matematika
9.	Yulianti, S.Pd. NIP: 19840722 200904 2 003	Pnt Md Tk. 1/Guru Bahasa Inggris
10.	Yamani, S.Pd. NIP: 19871202 202421 1 004	Guru ahli pertama/Guru Bahasa Indonesia
11.	Farida Olfah, S.Pd. NIP: 19920920 2024212 026	Guru ahli pertama/Guru IPA, Prakarya
12.	Masrani, S.Pd. NIP: 19970907 202421 1 012	Guru ahli pertama/Guru PJOK
13.	Nur Khalisaputri, S.Pd NIP: 20010205 202521 2 010	Guru ahli pertama/Guru Seni tari, informatika
14.	Zainudin, A.Md.Kom. NIP: 199601062025211100	Staf Tata Usaha
15.	Hairi NIP: 198612142025211080	Staf Tata Usaha
16.	Jami NIP: 198706212025211102	Petugas Kebersihan
17.	Ramadhan NIP: 200012132025211026	Penjaga

d. Keadaan Siswa SMP Negeri 4 Tamban

Pada tahun akademik 2025/2026, ada 173 siswa di SMP Negeri 4 Tamban.

Untuk lebih jelasnya, lihat tabel berikut.

Tabel 4. 2 Keadaan siswa SMP Negeri 4 Tamban

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	34
2.	VII B	34
3.	VIII A	27
4.	VIII B	26
5.	IX A	27
6.	IX B	25
Total Keseluruhan		173

Sumber: TU SMP Negeri 4 Tamban

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian dilakukan mulai tanggal 07 Januari 2026 sampai 04 Maret 2026.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru. Topik yang diajarkan selama penelitian ini adalah aljabar secara komprehensif yang mencakup berbagai aspek dasar indikator. Pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan 6 kali pertemuan secara langsung, termasuk *posttest*. Untuk informasi lebih lengkap, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Rabu, 14 Januari 2026	3-4	Aljabar
2	Kamis, 15 Januari 2026	6-7	Aljabar
3	Rabu, 21 Januari 2026	3-4	Aljabar
4	Kamis, 22 Januari 2026	6-7	Aljabar
5	Rabu, 04 Februari 2026	3-4	Aljabar
6	Rabu, 04 Maret 2026	3-4	<i>Posttest</i>

Tabel 4. 4 Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari Tanggal	Jam ke-	Pokok Bahasan
1	Selasa, 13 Januari 2026	4-5	Aljabar
2	Kamis, 15 Januari 2026	4-5	Aljabar
3	Selasa, 20 Januari 2026	4-5	Aljabar
4	Selasa, 27 Januari 2026	4-5	Aljabar
5	Selasa, 03 Februari 2026	4-5	Aljabar
6	Selasa, 03 Maret 2026	3-4	Posttest

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Aktivitas pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung di kelas VII A dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media pembelajaran *game* edukatif Wordwall terhadap materi aljabar tersusun dari tahapan-tahapan berikut.



Gambar 4. 1 Gambar Kegiatan Pembelajaran dikelas Eksperimen

1) Kegiatan Awal

Peneliti memasuki ruang kelas dan menyampaikan salam pembuka, dilanjutkan dengan melakukan pencatatan daftar hadir peserta didik serta menyiapkan mereka untuk mengikuti proses pembelajaran. Peneliti memulai sesi pembelajaran dengan mengajak seluruh peserta didik untuk memanjatkan doa bersama. Selanjutnya, peneliti memaparkan judul materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi menjadi lima tahap, yaitu pembelajaran diawali dengan orientasi peserta didik pada masalah, yaitu guru memberikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mampu menghubungkan materi aljabar dengan situasi nyata. Masalah tersebut disajikan melalui LKPD sehingga dapat menarik perhatian siswa. Selanjutnya, guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang untuk mendiskusikan permasalahan yang diberikan. Pada tahap penyelidikan, siswa secara berkelompok mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan, kemudian mencari solusi serta menyusun bentuk aljabar yang sesuai. Guru berperan sebagai fasilitator dengan membimbing jalannya diskusi dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. Setelah itu, setiap kelompok mengembangkan hasil diskusinya dan mempresentasikan penyelesaian masalah di depan kelas, sementara kelompok lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. Pada tahap akhir, guru bersama siswa menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan, kemudian memberikan penguatan

terhadap konsep yang dipelajari. Sebagai evaluasi, siswa mengerjakan soal melalui game edukatif Wordwall untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi aljabar, lalu guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Setelah sesi pembelajaran berakhir, peneliti dan para siswa berkolaborasi dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil belajar. Para siswa kemudian diingatkan untuk meninjau kembali materi yang telah diajarkan. Peneliti menutup sesi pembelajaran dengan mengajak seluruh siswa untuk bersama-sama melafalkan hamdalah dan mengucapkan salam.

4. Deskripsi Hasil Tes

Informasi mengenai hasil belajar siswa dikumpulkan melalui pelaksanaan *posttest*. *Posttest* ini dirancang untuk mengevaluasi capaian belajar siswa setelah adanya perlakuan yakni, penerapan model pembelajaran *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media pembelajaran *game* edukatif Wordwall pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

a. Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dilakukan melalui tes *posttest* pada pertemuan keenam setelah melakukan jumlah pertemuan pembelajaran sebanyak 5 kali dengan persebaran jumlah siswa yang ikut tes dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. 5 Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kelas Eksperimen

Data	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	30 siswa
Banyak Siswa	34 siswa

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa saat pelaksanaan *posttest* dikelas eksperimen yaitu di kelas VII A SMP Negeri 4 Tamban, terdapat 30 siswa yang mengikuti *posttest* tersebut atau 88,23% dari total siswa. Ringkasan tes hasil belajar di kelas eksperimen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Deskripsi *Posttest* Kelas Eksperimen

Mean	Standar Deviasi	Varian	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
77,50	16,02	256,47	100	41

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen adalah dengan rata-rata sebesar 77,50, standar deviasi 16,02, varian 256, 47, nilai maksimumnya 100 dan nilai minimumnya 41. Kualifikasi hasil *posttest* bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	F	%
85,00 – 100	Sangat baik	10	33,33%
70,00 – 84,99	Baik	12	40%
55,00 – 69,99	Cukup	5	16,66%
40,00 – 54,99	Kurang	3	10%
0 – 39,99	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa ada 10 orang atau 33,33% yang mendapat kualifikasi sangat baik, 12 orang atau 40% yang mendapat kualifikasi baik, 5 orang atau 16,66% yang mendapat kualifikasi cukup, dan 3 orang atau 10% dengan kualifikasi kurang.

b. Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol dilakukan melalui tes *posttest* pada pertemuan keenam setelah melakukan jumlah pertemuan pembelajaran sebanyak 5 kali dengan persebaran jumlah siswa yang ikut tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	31 siswa
Banyak Siswa	34 siswa

Berdasarkan tabel 4.8 terlihat bahwa saat pelaksanaan *posttest* dikelas kontrol yaitu di kelas VII B SMP Negeri 4 Tamban, terdapat 31 siswa yang mengikuti *posttest* tersebut atau 91,18% dari total siswa. Ringkasan tes hasil belajar di kelas eksperimen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Deskripsi *Posttest* Kelas Kontrol

Mean	Standar Deviasi	Varian	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
58,26	15,37	236,13	98	37

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* siswa di kelas kontrol adalah dengan rata-rata sebesar 58,26, standar deviasi 15,37, varian 236,13, nilai maksimumnya 98 dan nilai minimumnya 37. Kualifikasi hasil *posttest* bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	F	%
85,00 – 100	Sangat baik	3	9,68%
70,00 – 84,99	Baik	2	6,45%

Nilai	Kualifikasi	F	%
55,00 – 69,99	Cukup	11	35,48%
40,00 – 54,99	Kurang	14	45,16%
0 – 39,99	Sangat Kurang	1	3,23%

Dari tabel 4.10 terlihat bahwa hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen menunjukkan bahwa ada 3 orang atau 9,68% yang mendapat kualifikasi sangat baik, 2 orang atau 6,45% yang mendapat kualifikasi baik, 11 orang atau 35,48% yang mendapat kualifikasi cukup, 14 orang atau 45,16% dengan kualifikasi kurang, dan 1 orang atau 3,23% dengan kualifikasi sangat kurang.

5. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) dengan bantuan media permainan edukatif Wordwall. Dalam proses ini, guru mengikuti semua langkah pembelajaran dengan baik dan teratur. Pertama, guru memberikan masalah nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menyatukan materi aljabar dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan berperan sebagai fasilitator dengan mengarahkan diskusi dan membantu kelompok yang menghadapi masalah. membantu siswa untuk memeriksa kembali hasil kerja mereka dan kemudian menguji hasil pengerjaan. Berdasarkan seluruh jumlah pertemuan yang dilaksanakan pada kelas eksperimen, keterlaksanaan penerapan model Pembelajaran dengan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) yang menggunakan media pembelajaran berupa permainan Wordwall yang edukatif yaitu 100%. Lembar instrumen ada dalam lembar lampiran.

6. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

a. Uji Beda Hasil Tes Siswa

Hasil *posttest* yang diperoleh adalah tes belajar yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasilnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Deskripsi Hasil Tes

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Maksimum	100	98
Nilai Minimum	41	37
Rata-Rata	77,50	58,26
Standar Deviasi	16,02	15,37

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui hasil belajar siswa eksperimen dengan nilai maksimumnya 100 dan nilai minimumnya 41, rata-rata sebesar 77,50, standar deviasi 16,02. Sedangkan, pada kelas kontrol dengan nilai maksimumnya 98 dan nilai minimumnya 37, rata-rata sebesar 58,26, standar deviasi 15,37.

b. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah distribusi data bersifat normal. Hasil dari pengujian normalitas data menggunakan uji Shapiro Wilk dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	30	31
Taraf Signifikansi	0,126	0,001
α	0,05	0,05
Ketentuan	Sig. > 0,05	Sig. > 0,05
Kesimpulan	Normal	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa nilai signifikansi data *posttest* di kelas eksperimen sebesar $0,126 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sementara pada data *posttest* di kelas kontrol sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Dari data uji normalitas yang di dapat, data hanya berdistribusi normal sebagian, maka analisis data selanjutnya tidak bisa dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik. Oleh karena itu, pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik non-parametrik, yaitu uji *Mann-Whitney U*. Untuk hasil perhitungan terlampir di lampiran.

c. Hasil Uji *Mann-Whitney U*

Karena data hasil pada uji normalitas hanya berdistribusi normal sebagian maka dilakukan uji non-parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Berikut hasil pengujian dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Mann-Whitney U*

	<i>Posttest kelas eksperimen – Posttest Kelas Kontrol</i>
<i>Z</i>	-4,139
<i>Asymp Sig. (2-tailed)</i>	< 0,001

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* sebesar $< 0,001$. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05 (< 0,001 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media pembelajaran *game* edukatif *Wordwall* dan kelas

kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *PBL* berbantu media *game* edukatif *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi aljabar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas VII A dan VII B SMP Negeri 4 Tamban, diperoleh data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Perbedaan perlakuan tersebut dilakukan karena kedua kelas menggunakan model pembelajaran yang berbeda, yaitu kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (*PBL*) berbantu *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan jumlah pertemuan yang sama untuk menjaga kesetaraan waktu pembelajaran sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan secara adil. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi aljabar.

Hasil *posttest* pada tabel 4.6 dan tabel 4.9, diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 77,50, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 58,26. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (*PBL*) berbantu media pembelajaran *game* edukatif *Wordwall* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada materi aljabar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yola Rafika Dewi yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika materi bentuk aljabar kelas VII SMP Negeri 20 Palembang.⁵⁵ Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Siti Fatimah, Mahbubul Wathoni, Ismah, dan Nurbaiti Widayarsi yang menunjukkan bahwa penggunaan media game edukasi Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta membantu siswa memahami materi matematika.⁵⁶ Dengan demikian, penerapan pembelajaran dengan model *Problem-Based Learning* (PBL) berbantu media game edukatif Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.12, diperoleh bahwa data pada kelas eksperimen taraf signifikansinya adalah $0,126 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal, sedangkan data pada kelas kontrol taraf signifikansinya adalah $0,001 < 0,05$ yang berarti tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data tidak dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji non-parametrik *Mann-Whitney U*.

Berdasarkan hasil uji *Mann-Whitney* pada tabel 4.13, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $< 0,001$. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang signifikan

⁵⁵ Dewi, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP NEGERI 20 PALEMBANG," hal 55.

⁵⁶ Fatimah dkk., "Penggunaan Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Ponjong," hal 1736.

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media pembelajaran *game* edukatif *Wordwall* terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Tamban pada materi aljabar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya secara aktif melalui pengalaman belajar.⁵⁷ Dalam penerapan *Problem-Based Learning*, peserta didik dihadapkan pada situasi permasalahan sehingga mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Richard I. Arends, *Problem-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menyelidiki serta memecahkan masalah.⁵⁸ Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga membangun pemahamannya sendiri terhadap konsep yang dipelajari.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen, diperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh sintaks *Problem-Based Learning (PBL)* yang direncanakan telah terlaksana dengan sangat baik selama proses pembelajaran. Keterlaksanaan yang optimal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media *game* edukatif *Wordwall* telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Richard I. Arends, mulai dari orientasi siswa pada masalah hingga tahap menganalisis dan mengevaluasi proses

⁵⁷ Siswanti dan Indrajit, *Problem Based Learning*, hal 3.

⁵⁸ Arends, *Learning To Teach*, hal 403.

pemecahan masalah dengan tambahan pemberian game edukatif menggunakan wordwall. Dengan terlaksananya seluruh tahapan pembelajaran secara maksimal, peserta didik memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar pada materi aljabar.

Selain itu, penggunaan media game edukatif Wordwall membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan unsur permainan dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi aljabar. Kombinasi antara model *Problem-Based Learning* dan media Wordwall memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Awalyah, Hidayah Quraisy, dan Suardi yang menunjukkan bahwa penggunaan game interaktif memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika.⁵⁹

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning (PBL)* berbantu media pembelajaran *game* edukatif *Wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Tamban pada materi aljabar. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

⁵⁹ Awalyah dkk., "Pengaruh Game Interaktif Wordwall Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN NO. 138 INPRES MANGULABBE," hal 48-49.